

Pengaruh Terapi Murottal Al-Qur'an Terhadap Tingkat Stres Kerja Perawat IGD Rumah Sakit Al-Islam Bandung

Rahmat¹, Dewi Mustikaningsih², Muklis Haryanto²

¹Stikes Aisyiyah Bandung:
email:syifataini.sastro17@gmail.com

²Stikes Aisyiyah Bandung

³Rumah Sakit Al Islam Bandung

Abstract

Job stress on nurses is one of the problems in human resource management in hospitals. This is because the nurse profession is a health worker who has the highest intensity of interaction with patients and is often faced with situations that can cause work stress. IGD nurses are required to be able to work quickly and precisely in handling emergency patients with different levels of emergency, so it is very susceptible to work stress. One way to overcome the stress of the emergency nurse's work is to listen to murottal Al-Qur'an which is one type of religious therapy. The purpose of this study was to determine the effect of Murottal Al-Qur'an therapy on the stress level of nurse work. This study used quasi pre experimental one group pretest and posttest design. The population of this study were emergency nurses who experienced work stress in the emergency room at Al Islam Hospital Bandung. Samples Total sampling was 28 nurses who were in accordance with the inclusion criteria. The measuring instrument used is the OSI-R (Stupid Inventory-Revised Edition) work stressor (Osipow & Spokane, 1998). The results showed that p Value = 0.025 or $p < 0.05$ so that it could be concluded that murottal Al-Qur'an therapy had an effect on the level of stress of the emergency work nurses at the Al Islam Hospital Bandung. To better know the effect of the greater influence of murottal

Al-Qur'an therapy on decreasing the stress level of nurses' work, IGD is expected that further research can use larger samples and longer treatment using a control group.

Keywords: Nurse, Job Stress, Murottal Al-Qur'an, IGD

Abstrak

Stres kerja pada perawat merupakan salah satu permasalahan dalam manajemen sumber daya manusia dirumah sakit. Hal ini disebabkan karena profesi perawat merupakan tenaga kesehatan yang paling tinggi intensitas interaksinya dengan pasien dan sering berhadapan dengan situasi yang dapat menyebabkan terjadinya stres kerja. Perawat IGD dituntut untuk dapat bekerja dengan cepat dan tepat dalam menangani pasien kegawat daruratan dengan tingkat kegawatan yang berbeda beda, sehingga sangat rentan mengalami stres kerja. Salah satu cara untuk mengatasi stres kerja perawat IGD dengan mendengarkan murottal Al-Qur'an yang merupakan salah satu jenis terapi religi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh terapi murottal Al-Qur'an terhadap tingkat stres kerja perawat. Penelitian ini menggunakan *quasi pre experimen one group pretest and posttest design*. Populasi dari penelitian ini adalah perawat IGD yang mengalami stres kerja di IGD RS Al Islam Bandung .Sampel *Total sampling* sebanyak 28 orang perawat yang sesuai dengan kriteria Inklusi. Alat ukur yang digunakan adalah *quisioner* Stres kerja OSI-R (*Occupational Stress Inventory- Revised Edition*) oleh (Osipow & Spokane, 1998). Hasil penelitian menunjukkan bahwa p Value = 0,025 atau $p < 0,05$ sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa terapi murottal Al-Qur'an berpengaruh terhadap tingkat stres kerja perawat IGD RS Al Islam Bandung. Untuk

lebih mengetahui efek yang lebih besar pengaruh terapi murottal Al-Qur'an terhadap penurunan tingkat stres kerja perawat IGD diharapkan penelitian selanjutnya dapat menggunakan sampel yang lebih besar dan perlakuan yang lebih lama dengan menggunakan kelompok kontrol.

Kata kunci : Perawat, Stres kerja, Murottal Al-Qur'an, IGD

Pendahuluan

Stres kerja sudah menjadi fenomena masalah di beberapa negara di dunia. Hal ini dapat dilihat dari kejadian stres di Inggris tercatat ada 385.000 kasus, di Wales 11.000 sampai 26.000 kasus (*Health & Safety Executive*, 2013). *American National Association For Occupational Health* (ANAHO, 2009) mengatakan dari empat puluh kasus stres kerja, stres kerja pada perawat berada di urutan paling atas dan perawat juga dapat berpeluang mengalami minor psychiatric disorder dan depresi.

Hasil survei dari Persatuan Perawat Nasional Indonesia pada tahun 2006, menunjukkan bahwa sekitar 50,9% perawat yang bekerja di empat provinsi di Indonesia mengalami stres kerja, dengan gejala

diantaranya sering pusing, lelah, tidak bisa beristirahat karena beban kerja terlalu tinggi dan menyita waktu, gaji rendah tanpa insentif yang memadai (Muthmainah, 2012).

Menurut penelitian (Irasati, 2014) pada Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta menyatakan bahwa terdapat 26 (56,5%) perawat mengalami stres rendah, 12 (26,1%) stres sedang dan 8 (17,4 %) mengalami stres tinggi. Penelitian (Yana, 2014) di IGD RSUD Pasar Rebo ditemukan 45,8 % perawat mengalami stres yang tinggi.

Peran perawat IGD melalui berbagai tugas yang dijalankannya serta kondisi ruangan yang *overcrowding* dan ketersediaan tenaga perawat yang tidak sesuai dengan jumlah kunjungan pasien, maka hal ini akan menyebabkan beban

kerja menjadi meningkat. Selain itu, beban kerja yang tinggi berhubungan pada tingkat kelelahan perawat (Petlesky, 2013).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan diperoleh data laporan harian IGD RS Al Islam, rekapitulasi jumlah kunjungan pasien pada 3 bulan terakhir yaitu bulan juni, juli dan Agustus tahun 2018 adalah 9680 pasien. Dari jumlah kunjungan pasien tersebut didapatkan paling tinggi adalah pasien dengan kategori ATS 3 & 4 yaitu pasien gawat tapi tidak darurat sebanyak 8387 pasien (86,6%).

Sedangkan pasien dengan kategori 1 & 2 yaitu pasien dengan gawat darurat sebanyak 160 pasien dan rata-rata kunjungan pasien ke UGD sebanyak 105 orang per hari, Sehingga rata rata perawat selama dinas menangani 7 pasien dengan karakteristik dan

kondisi pasien yang berbeda beda tingkat kegawatannya.

Hasil survei Bidang Keperawatan Rumah Sakit Al Islam tahun 2017 tentang beban kerja perawat menunjukkan perawat IGD berada pada katagori beban kerja yang tinggi dibandingkan dengan unit lain (Bidang keperawatan RSAI 217). Sedangkan Berdasarkan hasil survey awal peneliti terhadap 10 orang perawat IGD, 4 (40%) perawat mengalami stres tingkat ringan, 6 (60%) stres tingkat sedang dan 0 (0%) dalam katagori stres berat.

Hasil wawancara dengan 10 perawat IGD, 6 diantaranya sering mengeluh merasa pusing, sakit pada punggung , otot leher dan bahu terasa pegal dan tegang. Dalam 1 tahun terakhir ada 3 orang perawat yang mengalami gangguan irama jantung dan salah

Rahmat: Murottal Al-Qur'an

satu diantaranya ada yang dirotasikan ke poliklinik umum. Oleh karena itu diperlukan metode yang tepat untuk mengurangi tingkat stres kerja perawat.

Salah satu metode yang dapat digunakan untuk mengatasi stres diantaranya adalah melalui sistem pendukung, meditasi dan musik klasik atau religi (Potter dan Perry, 2009). Murottal merupakan salah satu musik yang memiliki hubungan positif bagi pendengarnya. Metode musik merupakan salah satu cara untuk mengatasi stres. Secara keseluruhan musik dapat berhubungan secara fisik maupun psikologis (Widastuti, 2011).

Murottal merupakan rekaman suara Al-Qur'an yang dilagukan oleh seorang qori'/pembaca Al-Qur'an (Siswantinah, 2011). Membaca Al-Qur'an dengan cara Murottal

memiliki irama yang konstan, teratur dan tidak ada perubahan yang mendadak. Tempo murottal Al-Qur'an berada antara 60-70/menit, serta memiliki nada rendah sehingga mempunyai efek relaksasi dan dapat menurunkan stress dan kecemasan (Widayarti, 2011)

Menurut penelitian Ahyuni (2013) ada perbedaan yang bermakna terhadap tingkat kecemasan menghadapi persalinan sebelum dan sesudah diberikan terapi murottal. Kecemasan menghadapi persalinan sebelum diberikan terapi murottal (*Pretest*) terbanyak adalah 66,7% pada tingkat sedang, tingkat kecemasan menghadapi persalinan setelah diberikan terapi murottal (*Posttest*) terbanyak adalah 41,7% pada tingkat ringan.

Metode

Jenis penelitian yang dilakukan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode *pre eksperiment one group pretest and posttest design*.

Pada tahap awal responden dilakukan pretest untuk mengukur tingkat stres kerja sebelum diberikan intervensi terapi Murottal Al-Qur'an. Setelah dilakukan intervensi dengan terapi Murottal Al-Qur'an setiap hari selama 6 hari berturut turut selama 20 menit dengan frekuensi 50 desibel, tahap selanjutnya adalah dilakukan posttest pengukuran tingkat stres kerja kedua untuk mengetahui perubahan tingkat stres kerja setelah terapi murottal Al-Qur'an.

Metode yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data yaitu dengan menggunakan metode

angket atau biasa pula disebut kuesioner yang merupakan daftar pertanyaan atau pernyataan yang diberikan kepada responden dan diharapkan ada respon dari responden agar dapat dicapai tujuan penelitian.

Pada penelitian ini, untuk menilai tingkat stres kerja peneliti menggunakan alat ukur : OSI-R (*Occupational Stress Inventory- Revised Edition*) oleh (Osipow & Spokane, 1998) yang telah dimodifikasi penggunaannya. Skala pengukuran : ordinal. Berdasarkan hasil skor yang diperoleh, jika responden mengalami stres kerja maka skor tertinggi yang didapat adalah 125, sedangkan apabila responden tidak mengalami stres kerja maka skor terendah yang diperoleh adalah 25.

Dari skor tersebut dibagi menjadi tiga interval sehingga untuk

satuan penilaian kuesioner stres kerja dapat disimpulkan seperti penghitungan skor di atas. Pengukuran ini menggunakan skala Likert, dimana responden hanya memberikan tanda (√) pada kolom yang sudah disediakan di samping pernyataan. Pernyataan bersifat positif (favorable) dan negatif (Unfavorable) setiap butir pertanyaan diberikan lima alternatif jawaban yaitu : Sangat setuju (SS), setuju (S), ragu ragu, tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS).

Penelitian ini menggunakan audio murottal Al-Qur'an surah Ar-Rahman. Penelitian ini dilakukan di IGD Rumah Sakit Al Islam Bandung, Penelitian ini berlangsung selama 1 bulan, mulai tanggal 1-30 Januari 2019.

Hasil Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Januari 2019, di IGD RS Al Islam Bandung. Data dikumpulkan dari seluruh sampel sebanyak 28 orang yang memenuhi kriteria inklusi yang telah ditetapkan. Dari jumlah populasi perawat IGD sebanyak 28 orang.

Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode penelitian *pre ekperiment one group pretest and posttest design*. Dimana teknik pengambilan sampelnya adalah dengan cara total sampling.

Karakteristik responden dilihat berdasarkan distribusi responden menurut umur, jenis kelamin, status perkawinan, tingkat pendidikan dan masa kerja, semua data akan ditampilkan berdasarkan analisa univariat dan disajikan

dalam bentuk tabel sebagai berikut.

Tabel 4.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia, Jenis Kelamin, Tingkat Pendidikan, Status Pernikahan dan Masa Kerja (n = 28)

| Karakteristik | Kategori | F | % |
|--------------------|---------------|----|----|
| Usia | 20 – 35 Tahun | 23 | 82 |
| | 36 – 50 Tahun | 5 | 18 |
| Jenis Kelamin | Laki – Laki | 14 | 50 |
| | Perempuan | 14 | 5 |
| Tingkat Pendidikan | SPK | 0 | 0 |
| | Diploma | 27 | 96 |
| | S1 | 1 | 4 |
| sStatus Pernikahan | Menikah | 25 | 89 |
| | Belum menikah | 3 | 11 |
| Masa Kerja | 1-5 Tahun | 3 | 11 |
| | 6-10 Tahun | 15 | 53 |
| | >10 Tahun | 10 | 36 |

Sumber : Data Primer Tahun 2019

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Tingkat Stres Kerja Pada Responden Sebelum Terapi Murottal Al-Qur'an. (n = 28)

| Intervensi | Kategori | F | % |
|------------|----------|----|----|
| Pre Test | Ringan | 12 | 43 |
| | Sedang | 16 | 57 |
| | Berat | 0 | 0 |

Sumber : Data Primer Tahun 2019

Berdasarkan Tabel 4.2 dapat diketahui bahwa tingkat stress pada responden sebelum dilakukan terapi murottal lebih dari setengahnya (57%) berada pada stres kerja sedang, yang lainnya berada pada tingkat stress kerja ringan yaitu sebesar 43%.

Table 4.3
Distribusi Frekuensi Tingkat Stres Kerja Pada Responden Setelah Terapi Murottal Al-Qur'an (n = 28)

| Intervensi | Kategori | F | % |
|------------|----------|----|----|
| Post Test | Ringan | 17 | 61 |
| | Sedang | 11 | 39 |
| | Berat | 0 | 0 |

Sumber : Data Primer Tahun 2019

Berdasarkan Tabel 4.3 dapat diketahui bahwa tingkat stress pada responden setelah dilakukan terapi murottal lebih dari

setengahnya (61%) berada pada stres kerja ringan, yang lainnya berada pada tingkat stres kerja sedang yaitu sebesar 39%. Berdasarkan Tabel 4.3 dapat dilihat terdapat 5 responden yang mengalami perubahan tingkat stres dari stres sedang ke stres ringan berdasarkan semua karakteristik responden

Tabel 4.4
Distribusi Rata-Rata Skor Tingkat Stres Kerja Pada Responden Sebelum Dan Setelah Terapi Murottal Al-Qur'an. (n = 28)

| Intervensi | Mean | Range | Max | Min | SE |
|------------|-------|-------|-----|-----|-------|
| Pre Test | 58,04 | 36 | 77 | 41 | 15,30 |
| Post Test | 57,04 | 37 | 77 | 41 | 15,03 |

Sumber : Data Primer Tahun 2019

Berdasarkan Tabel 4.4 dapat diketahui bahwa rata – rata paling tinggi (58,04) sebelum dilakukan tindakan terapi murottal, sedangkan setelah diberikan intervensi rata – ratanya berkurang menjadi 57,04 dengan nilai maximum dan minimumnya tetap.

Tabel 4.5

Perbedaan Tingkat Stress Kerja Perawat Sebelum Dan Sesudah Terapi Murottal Al-Qur'an (n = 28)

| Intervensi | Tingkat Stress | | | | | | n | P |
|------------|----------------|----|--------|----|-------|---|----|-------|
| | Ringan | % | Sedang | % | Berat | % | | |
| Pre Test | 12 | 43 | 16 | 57 | 0 | 0 | 28 | 0,025 |
| Post Test | 17 | 61 | 11 | 39 | 0 | 0 | 28 | |

Sumber : Data Primer Tahun 2019

Berdasarkan Tabel 4.5 dapat diketahui bahwa Uji statistik yang dilakukan menunjukkan hasil yang signifikan dengan nilai $p \text{ value} = 0,025$ ($p < 0,05$). Interpretasi dari hasil $p \text{ Value}$ kurang dari 0,05 ini adalah terdapat perbedaan yang signifikan antara tingkat stres kerja sebelum dan setelah terapi murottal al-Qur'an. Tabel 4.5 diatas bisa dilihat bahwa terdapat 5 orang responden yang mengalami penurunan tingkat stres kerja dari stres kerja sedang menjadi stres kerja ringan. Yang pada awalnya sebelum terapi jumlah responden yang mengalami stres sedang adalah sebanyak 16 orang, tetapi setelah terapi menurun menjadi 11 orang.

Pembahasan

Kejadian stres pada seorang perawat sangat wajar terjadi karena tuntutan pekerjaannya serta karena keadaan lingkungan, hal ini diungkapkan oleh Robbins (2008) yang mengatakan bahwa faktor yang menyebabkan seorang pekerja mengalami stres kerja adalah karena tuntutan peran, tuntutan tugas dan tuntutan pribadi. Seorang perawat IGD sangat memungkinkan untuk mengalami keadaan stres kerja jika ketiga faktor tersebut tidak dapat di minimalkan.

Seorang perawat di Instalasi Gawat Darurat diperlukan kemampuan berpikir kritis dan cepat dalam mengambil keputusan, hal ini sejalan dengan yang diungkapkan oleh Taylor (2006) dan Feldman (2008) yang menyebutkan bahwa stres kerja merupakan

pengalaman emosional negative yang dikaitkan dengan respon terhadap peristiwa yang mengancam. Respon tersebut dapat dipelajari dengan proses adaptasi. Pada lingkungan kerja tuntutan kerja yang tinggi dapat menyebabkan kejadian stres.

Karakteristik responden dalam penelitian ini meliputi usia, jenis kelamin, status pernikahan dan masa kerja. Penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas responden berada dalam kelompok umur 23 s.d. 35 tahun yaitu 82%. Erikson (dalam Ciccarelli dan Meyer, 2006) menyatakan pada umur tersebut termasuk dalam perkembangan dewasa awal. Sementara itu untuk jenis kelamin perempuan, responden berjenis kelamin 50% sama besarnya dengan yang berjenis kelamin laki-laki yaitu 50%. Dari karakteritik responden dapat disimpulkan

bahwa pada penelitian ini sebagian responden berusia 25-35 tahun, memiliki tingkat pendidikan D III Keperawatan, berstatus sudah menikah dan masa kerja antara 6-10 tahun.

Berdasarkan hasil penelitian setelah dilakukan pengolahan data dan menguji hasil penelitian secara kuantitatif dengan menggunakan uji statistik *Sample paired T-Test* diperoleh $p=0,000$ dengan nilai dari *Asymp. Sig (2-tailed) = 0.025 < 0.05*, maka diinterpretasikan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara tingkat stres kerja sebelum dan setelah terapi murottal Al-Qur'an. Rata rata tingkat stres kerja menunjukkan adanya penurunan tingkat stres kerja pada perawat, sehingga terdapat pengaruh terapi murottal Al-Qur'an terhadap penurunan tingkat stres kerja pada perawat di IGD RS Al

Rahmat: Murottal Al-Qur'an

Islam Bandung, hal ini berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara tingkat stres kerja sebelum dan setelah terapi murottal al-Qur'an sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis (H_a) diterima.

Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan terhadap tingkat stres kerja perawat IGD sebelum dan setelah terapi. Dimana sebelum diberikan terapi, tingkat stres kerja perawat yaitu ringan sebanyak 12 orang (43%), dan sedang 16 orang (57%), sedangkan setelah terapi 17 orang (61%) menjadi stres ringan, dan stres sedang sebanyak 11 orang (39%). Ini berarti terdapat 5 orang yang mengalami penurunan tingkat stres dari stres sedang ke stres ringan. Masih adanya 11 orang responden yang tidak mengalami penurunan tingkat stres sedang

setelah diberikan terapi murottal Al-Qur'an, hal ini sesuai dengan penelitian Ellis (2001) bahwa Faktor karakteristik individu yang berkontribusi menyebabkan stres kerja diantaranya adalah umur, jenis kelamin, pendidikan, status pernikahan, dan pengalaman kerja.

Walaupun masih ada responden yang mengalami stres sedang sebanyak 11 orang, namun dapat dilihat bahwa terapi murottal Al-Qur'an efektif menurunkan skor stres kerja. Hal ini dapat dilihat pada tabel 4.5 diatas dimana jika dilihat dari segi skor/numerik dari skor stres kerja, terdapat penurunan skor yang signifikan antara sebelum dan setelah diberikan terapi murottal Al-Qur'an.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan terhadap skor stres kerja pada

Rahmat: Murottal Al-Qur'an

perawat sebelum dan setelah terapi murottal Al-Qur'an

Sehingga dapat disimpulkan bahwa terapi murottal Al-Qur'an berpengaruh terhadap penurunan tingkat stres kerja pada perawat IGD RS Al Islam Bandung. Temuan penelitian ini juga semakin menguatkan bahwa terapi murottal Al-Qur'an sangat efektif menurunkan tingkat stres kerja. Hal ini sesuai dengan riset El-Zaky (2011) yang menunjukkan bahwa suara bacaan Al-Qur'an yang dibacakan dengan tajwid yang benar dan disertai dengan kekhusyukan dalam mendengarkan, berpengaruh besar kepada kesehatan Jiwa seseorang. (El-Zaky, 2011).

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh dr. Qadhi di Klinik Besar Florida Amerika Serikat, dimana beliau sukses membuktikan

walaupun hanya dengan mendengarkan bacaan ayat-ayat Al-Qur'an, seorang muslim baik yang memahami bahasa Arab maupun tidak, keduanya dapat merasakan adanya getaran perubahan yang sangat besar secara fisiologis. Mereka merasakan rasa nyaman, penurunan stres, depresi, kesedihan, dan menemukan ketenangan jiwa. Sehingga penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa bacaan Al-Qur'an dapat berpengaruh sangat besar hingga 97% dalam menimbulkan ketenangan jiwa maupun penyembuhan penyakit (Kaheel, 2010).

Umat muslim meyakini bahwa Al-Qur'an merupakan kitab suci yang didalamnya mengandung petunjuk dan pedoman bagi kehidupan manusia. Maka hanya dengan mendengarkannya akan dapat membawa kita

merasa lebih dekat dengan Tuhan, dan akan mengingatkan dan menyerahkan segala permasalahan yang dimiliki hanya kepada Tuhannya (Sahadan, 2009) .

Hal ini sesuai dengan Firman Allah pada Q.S Al-anfal 8:2

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ الَّذِينَ إِذَا ذُكِرَ اللَّهُ وَجِلَتْ قُلُوبُهُمْ وَإِذَا تُلِيَتْ عَلَيْهِمْ آيَاتُهُ زَادَتْهُمْ إِيمَانًا وَعَلَىٰ رَبِّهِمْ يَتَوَكَّلُونَ ۚ

Terjemahnya: Sesungguhnya orang-orang yang beriman ialah mereka yang bila disebut nama Allah gemetarlah hati mereka, dan apabila dibacakan ayat-ayatnya bertambahlah iman mereka (karenanya), dan Hanya kepada Tuhanlah mereka bertawakal.

Simpulan

Pengaruh terapi murottal Al-Qur'an terhadap tingkat stres kerja perawat. Kesimpulan dari penelitian ini adalah :

1. Dari karakteritik responden dapat

disimpulkan bahwa pada penelitian ini sebagian besar responden berusia 25-35 tahun, memiliki tingkat pendidikan D III Keperawatan, berstatus sudah menikah dan masa kerja antara 6-10 tahun.

2. Terdapat perbedaan tingkat stres kerja perawat sebelum dan setelah terapi murottal Al-Qur'an. Dimana sebelum diberikan terapi, tingkat stres kerja perawat yaitu ringan sebanyak 12 orang (43%), dan sedang 16 orang (57%), sedangkan setelah terapi 17 orang (61%) menjadi stres ringan, dan stres sedang sebanyak 11 orang (39%).

3. Ada Pengaruh yang signifikan antara terapi murottal Al-Qur'an terhadap tingkat stres kerja perawat di IGD RS Al Islam Bandung. Dengan nilai $value= 0,025$ ($p<0,05$).
4. Terapi Al-Qur'an selama 6 hari kerja dengan durasi 20 menit setiap hari dapat menurunkan tingkat stres kerja pada perawat IGD di RS Al Islam Bandung yang bermakna secara statistik.

Ucapan Terimakasih

Terimakasih kepada Ketua STIKesaisyiyah, Direktur RS Al Islam Bandung, Bidang Diklat, Bidang Perawatan RS Al Islam Bandung yang mendukung dan memberika izin dalam penelitian dan semua perawat IGD RS Al Islam

Bandung dalam partisipasinya.

Daftar Pustaka

- Abdurrachman & Andhika S. 2008. *Murottal Al-Qur'an: ALternatif Terapi Suara Baru*. Iniversitas Lampung. Seminar Nasional Sains dan Teknologi-II Universitas Lampung.
- Ahyuni 2013. *Pengaruh Terapi Murotal Terhadap Tingkat Kecemasan Menghadapi Persalinan Pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas*.
- Ali, U.(2014). *Faktor Faktor Yang Berhubungan Dengan Mutu Pelayanan Keperawatan Di Ruang IGD RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo Makasar*.
- Alimul, Aziz Hidayat, 2009. *Pengantar konsep dasar*

Rahmat: Murottal Al-Qur'an

- keperawatan.jakarta,
Salemba Medika,
Al-Qusyairi, S.(2009).
*Kamus Akbar Arab-
Indonesia*.Surabaya:
Giri Utama.
- American National
Association For
Occupational Health
(ANAOH, 2009).
- Aspilin, B.R., Magid, D.J.,
Rhodes, K.V.,
Solberg, L.I., Lurie,
N., Camargo Jr, C.A.
(2003). *Conceptual
Model of Emergency
Department
Crowding. by the
American College of
Emergency
Physicians*.
- Ayudiah.(2013) *Pengaruh
Terapi Mendengarkan
ayat Suci Al Qur'an
surat Ar Rahman
Terhadap Tingkat
Depresi Lansia di
kelurahan Batua
Kecamatan Manggala
Kota Maksar*
- Auladiyah (2016). *Islam
dan Stres Kerja*.
Megister Sains
Psikologi Universitas
Islam Nusantara.
Jakarta
Bidang keperawatan .RSAI
(2017) .*Survei Beban
Kerja Perawat Rumah
Sakit Al Islam
Bandung*.
- Chang, E. & Hancock, K.
(2003). *Role Stress
And Role Ambiguity In
New Nursing
Graduates In
Australia. Nursing
Health Science, 5(2),
155-163*
- Ciccarelli, Saundra K., &
Meyer (2006).
*Psychology. New
Jersey: Pearson
Education Inc.*
- Coon, D. (2001).
*Psychology:
Gateways to Mind
and Behavior (9ed.).
USA:Thomson
Learning*.
- Depkes. RI (2004). *Sistem
penanggulangan
Penderita Gawat
Darurat Terpadu
(SPGDT), seri PPGD
(Penanggulangan
Penderita Gawat
Darurat)/ General
Emergency Life*

- Support (GELS),*
Direktorat Jenderal
Pelayanan Medik,
Departemen
Kesehatan RI,
Jakarta
- Depkes. RI (2006). *Sistem penanggulangan Penderita Gawat Darurat Terpadu (SPGDT), seri PPGD (Penanggulangan Penderita Gawat Darurat) / General Emergency Life Support (GELS),* Direktorat Jenderal Pelayanan Medik, Departemen Kesehatan RI, Jakarta.
- Dewi Yana (2014) *Stres Kerja pada Perawat Instalasi Gawat Darurat di RSUD Pasar Rebo*
- Dhamanti, Inge .2003. *Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Waktu Tunggu Pelayanan di Rekam Medis Rawat Jalan di Rekam medis Rawat Jalan RSUD Haji Surabaya.* Universitas Airlangga Surabaya
- Donsu.(2017). *Psikologi Keperawatan.*Yogyakarta: Pustaka Baru Pres
- Ellis, N. (2001). *Work and health: management in Australia and New Zealand.*South Melbourne: Oxford University Press
- Elzaky.(2011). *Buku Induk Mukjizat Kesehatan Ibadah.*Kairo:Syuruq.
- Ernst,M.,Franco,M.,Messmer, P.R., & Gonzalez., (2004). Nurses job <http://www.proquest.com>.
- Eskandari N, Keshavars M, Ashayeri H, Jahdi F, Hosseini AF. 2012. *Qur'an recitation: short-term effect and related factors in preterm newborns.* Research Journal Of medical Sciencnes.
- Fitriatun Iis dkk (2014) *Pengaruh Medengarkan Ayat Ayat Al-Qur'an Terhadap Penurunan*

- Stres Pada Pasien Kanker Servik.*
- Forero, R., McCarthy, S., & Hillman, K. (2011). Acces block emergency departement overcrowding. *Crit Care*, 15(2), 216
- Hadi. 2008. *The Power Of Sound Of Al Qur'an.* <http://www.soundislamic.com> diakses pada tanggal 04 Oktober 2018.
- Handoko, T.H. (2014). *Manajemen personalia dan sumber daya manusia.* Yogyakarta: BPF
- Hawari, D. (2013). *Manajemen Stres Cemas dan Depresi.* Jakarta: FKUI.
- Health & Safety Executive. 2013. *Understanding Ergonomics at work- Reduce Accidents and ill health and Increase Productivity by fitting the task to the worker-Health and Safety Executive.*
- Heru. 2008. *Ruqyah Syar' I Berlandaskan Kearifan Lokal.* Jakarta: FKUI
- Kaheel. 2010. [HTTP://:www.kaheel7.com//](http://www.kaheel7.com/) *Kekuatan penyembuhan dengan al quran,* diakses pada tanggal 4 mei 2018
- KBBI. (2017). *Terapi.* [https://kkbi.web.id/terapi.](https://kkbi.web.id/terapi) Diakses tanggal 28 September 2018
- Kepmenkes. (2009). *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No 856/Menkes/SK/IX/2009, Tentang Standar Gawat Darurat (IGD) Rumah Sakit.* Jakarta.
- Konstantinos, N., & Christina, O. (2008) *Factor influencing stress and job satisfation of nurses working in psychiatric units : a research review.* *Health science journal.* 2, 183-195
- Kuruvilla, J. (2007). *Essentials of critical*

- care nursing. New Delhi: Jaypee.
- Larasati, 2014. *Gambaran Tingkat Stres Kerja Perawat di IGD RS PKU Muhammadiyah Surakarta*
- Maharja, 2015 dan Petleski, T.,A. (2013). *Compassion Fatigue among Emergency Department Nurses*. Gardner-Webb University. USA
- Muthmainah, 2012 *Faktor Penyebab Stres Kerja Di Ruang IGD Pelayanan Jantung Terpadu Dr Cipto Mangunkusumo Jakarta*.
- Nadia Elsa, 2015. *Pengaruh Terapi Mendengarkan Murotal Al Qur'an Terhadap tingkat Kecemasan Anak Presirkumsisi di Rumah Sunat Bintaro*. Universitas Hidayatullah Jakarta
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Novianita, (2008). *Gambaran tingkat stres kerja di PT Air Mancur*. Jurnal Fakultas Psikologi Universitas Indonesia
- Nursalam (2008). *Konsep & Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pedoman Skripsi, Tesis dan Instrumen Penelitian Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- OSI-R (*Occupational Stress Inventory- Revised Edition*) oleh (Osipow & Spokane, 1998)
- Potter, P.A. & Perry, A.G. (2009). *Fundamental of Nursing. (7thed)*. Mosby : Elsevier Inc
- Putra. Siatava Rizema. (2012). *Panduan Riset Keperawatan Dan Penulisan Ilmiah*. Yogyakarta: D-Medika.
- Quraish, shihab, 2002. *Tafsir Al-Mishbah (pesan dan*

Rahmat: Murottal Al-Qur'an

- keserasian Al-Qur'an*
Volume 15 (surah al -
insyirah). Lentera
hati. Jakarta.
- Rahman.2018. *Pengaruh
Mendengarkan
Murottal Al-Qur'an
Terhadap Stres
Dalam Menyusun
skripsi pada
Mahasiswa S1
Keperawatan
Semester VII di
Universitas
Muhammadiyah
Kalimantan Timur*
- Robbins, S. P. (2003).
*Perilaku Organisasi,
(Edisi 12)*. Jakara:
Penerbit Salemba
Medika.
- Sahadan,A.A. 2009. *Cara
pengobatan dengan
Al-Qur'an
(terjemahan abu
ziyad) http//:
islamhouse.com*
- Santrock, J. W. (2003).
Psychology 7. New
York: McGraw-Hill.
- Sherwood, Lauralee. 2012.
*Fisiologi Manusia:Dari
Sel ke Sistem, Ed, 6*.
Jakarta:EGC
- Siagian, S. P. (2001).
*Manajemen Sumber
Daya Manusia*.
Jakarta: Bumi
Aksara
- Siswantinah. 2011.
*Pengaruh Terapi
Murottal Terhadap
Kecemasan Pasien
Gagal ginjal Kronik
yang Dilakukan
Tindakan
Hemodialisa di RSUD
Kraton Kabupaten
Pekalongan. Jurnal
Universitas
Muhammadiyah
Semarang*
- Sugiyono. (2018). *Metode
Penelitian Kuantitatif,
Kualitatif dan R&D*.
Bandung: Alfabeta
- Sulsky,L., & Smith, C.
(2005). *Work stress*.
Canada : Thomson
Learning Inc.
- Tayyarah, Nadiah 2014.
*Buku Pintar Saint
Dalam Al Quran*.
Jakarta : Pustaka
zahra
- Wahida, dkk.(2015). *Terapi
Murottal Al-Qur'an
Surat Arrahman
Meningkatkan Kadar*

- β-Endorphin dan Menurunkan Intensitas Nyeri pada Ibu Bersalin Kala I Fase Aktif.* Jurnal Kedokteran Brawijaya, Vol. 28, No [.http://id.portalgaruda.org](http://id.portalgaruda.org). Di akses tanggal 23-1-2018
- Waluyo, Minto, 2013. *Psikologi Industri dan Organisasi*. Jakarta : Kencana
- Wangsa.(2009). *Stres dan Depresi*. Yogyakarta: Tugu Publisher.
- Widayarti. 2011. *Pengaruh Bacaan Al-Qur'an Terhadap Intensitas Kecemasa Pasien Sindroma Koroner akut di RS Hasan Sadikin*. Tesis: Universitas Padjajaran
- Yosep Iyus.(2007). *Keperawatan Jiwa*. Bandung: Refika Aditama
- Zahrofi, Dian Nashif. (2013). *Pengaruh Pemberian Terapi Murottal Al-Qur'an Terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Hemodialisa di RS PKU Muhammadiyah Surakarta*. Skripsi. Fakultas Ilmu Kesehatan universitas Muhammadiyah. Surakarta
- Andreas Dwi Atmoko;Zainal Munir;Gilang Ramadhan. (2019). **PENGARUH MENONTON TAYANGAN TELEVISI TERHADAP PERILAKU AGRESIF PADA ANAK PRASEKOLAH**
- Andreas. *Keperawatan Profesional*, 7(1). Retrieved from <https://ejournal.unuja.ac.id/index.php/jkp/index%0APEN GARUH>
- Munir, Z. (2017). *Analisis pengaruh Pendidikan, Pendapatan dan Pekerjaan terhadap Motivasi Orangtua dalam Kualitas*

*Perawatan Anak
dengan HIV/AIDS.*
Universitas
Muhammadiyah
Jakarta.

Zainal

Munir;Yulisyowati;
Virana. (2019).
Hubungan Pola
Asuh Orang Tua
dalam Menstimulasi
Perkembangan
Motorik Kasar dan
Halus Usia Pra
Sekolah. *Jurnal
Keperawatan
Profesional*,
7(Pediatric), 55–71.
Retrieved from
[https://ejournal.un
uja.ac.id/index.php
/jkip/index](https://ejournal.un
uja.ac.id/index.php
/jkip/index)